ACADEMIA

Accelerating the world's research.

SISTEM INFORMASI PARIWISATA PROVINSI PAPUA BERBASIS WEB

Lia Kwa

Related papers

Download a PDF Pack of the best related papers 🗗



SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB UNTUK intan dilah

ALI FUADI-perancangan dan pembuatan sistem informasi pariwisata kabupaten simeulue Robbi Arbil

De bukak e

dina swari



SISTEM INFORMASI PARIWISATA PROVINSI PAPUA BERBASIS WEB

Siti Nurhayati¹, Vilda Giovanni Ristanto²

1,2 Sistem Informasi, Teknik dan Sistem Informasi, Universitas Yapis Papua UNIYAP, Jl. DR. Sam Ratulangi No.11 Dok V Atas, Tlp (0967) 534012, 550355, Jayapura-Papua ¹ nurhayatist.siti21@gmail.com, ² virida.giovany@gmail.com

Abstrak

Papua adalah pulau paling timur yang ada di Indonesia merupakan salah satu daerah yang belum banyak dirambah manusia dan kaya akan sumber daya alam yang menjanjikan. Tanahnya yang luas dipenuhi hutan lebat, laut, dan keanekaragaman biotanya, sehingga memiliki banyak tempat wisata dengan potensi alam yang sangat mengagumkan, salah satunya Raja Ampat yang merupakan tempat wisata yang sangat terkenal karena keindahan alam dan lautnya. Tidak hanya itu, masih banyak tempat-tempat wisata lainnya yang patut dikunjungi. Namun kurangnya informasi mengenai tempat wisata tersebut. Dalam penelitian ini, dibangunlah sebuah sistem yang menggunakan metode pengembangan waterfall. Sistem ini dapat digunakan oleh pegawai di kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua dan masyarakat dalam memberikan informasi mengenai pariwisata. Sistem ini akan menampilkan informasi yang lebih lengkap mengenai tempat-tempat pariwisata di Provinsi Papua dan galeri foto. Selain itu, para pengguna dapat memasukkan informasi, bertukar informasi di forum atau mini chat dan mengunggah foto di galeri yang sudah disediakan. Namun, untuk melakukan hal itu pengguna harus melakukan pendaftaran menjadi kontributor sehingga dapat masuk ke sistem.

Kata Kunci: Website, Pariwisata, Provinsi Papua, Waterfall

1. Pendahuluan

Papua adalah pulau paling timur yang ada di Indonesia merupakan salah satu daerah yang belum banyak dirambah manusia dan kaya akan sumber daya alam yang menjanjikan. Tanahnya yang luas dipenuhi hutan lebat, laut, dan keanekaragaman biotanya, sehingga memiliki banyak sekali tempat dengan potensi alam yang mengagumkan. Daratan dan alam bawah lautnya menjadi surga tersendiri bagi para penggemar wisata alam. Alam yang dimilikinya masih asli, budaya yang khas dan unik, minat khusus bahari yang tak kalah menarik dengan daerah lain di Indonesia bahkan mancanegara sekalipun, salah satunya seperti Raja Ampat yang merupakan tempat wisata yang sangat terkenal karena keindahan alam dan lautnya. Selain Raja Ampat, ada Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Danau Sentani, Lembah Baliem, Desa Wisata Sauwandorek, Puncak Jayawijaya, dan Danau Paniai. Tidak hanya itu, masih banyak tempat-tempat wisata lainnya yang patut dikunjungi. Namun kurangnya informasi menyebabkan wisatawan tidak mengetahui adanya tempat-tempat wisata yang menarik dan indah selain tempat-tempat tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya berhubungan dengan sistem informasi pariwisata berbasis website telah dilakukan, E-Tourism dapat menjadi jalan keluar bagi pemerintah untuk memecahkan masalah pembangunan pariwisata dan masalahnya adalah informasi yang cukup bagi wisatawan. Dengan tersedianya berbagai aspek informasi pariwisata seperti tempat wisata, agen perjalanan, dan acara yang dapat diakses 24 jam sehari akan membantu wisatawan untuk membuat keputusan tentang rencana perjalanan. Dengan memanfaatkan E-Tourism dapat mendorong promosi serta penyediaan informasi secara lengkap bagi wisatawan. Dengan ketersediaan berbagai aspek informasi seperti akomodasi, objek wisata, travel agent serta event yang ada, maka akan sangat membantu wisatawan untuk mengambil keputusan dalam melakukan rencana perjalanan menuju Salatiga (Putra C, at., al, 2011)

Berdasarkan penelitian tentang "Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Di Kabupaten Semarang". Kabupaten Semarang memiliki potensi pariwisata yang menarik untuk dijadikan sebagai aset pemasukan pendapatan daerah. Dalam kurun lima tahun terakhir pertumbuhan perekonomian Kabupaten Semarang terus meningkat. Penyebab kondisi yang tengah dialami Kabupaten Semarang tidak hanya karena saat ini menjadi salah satu Kabupaten yang paling banyak dikunjungi wisatawan sebagai kota wisata tetapi juga sebagai kota bisnis dan konvensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi yang dapat membantu wisatawan menentukan wisata yang dikunjungi serta membantu transaksi pelaporan data tiket, data pengunjung, data perawatan pada empat obyek wisata Kabupaten Semarang seperti Candi Gedong Songo, Rawa Pening, Palagan Ambarawa dan Pemandian Muncul Banyubiru dengan cara memberikan alternatif dan kemudahan kepada wisatawan dalam mengakses informasi melalui website. Jenis penelitian yang digunakan yaitu perangkat lunak dengan metode air terjun (waterfall). Sistem ini menyajikan bentuk Informasi Dinas Pariwisata berbasis website antara lain Informasi wisata, restaurant, hotel, biro pelayanan wisata, souvenir dan pengolahan data laporan tiket objek wisata, pengunjung wisata serta perawatan obyek wisata Kabupaten Semarang (Handayono T., et.,al, 2014).

1.1 Pariwisata

Kata pariwisata yang berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri dari 2 bagian yaitu "pari" dan "wisata". Kata "pari" memiliki pengertian bersama, atau berkeliling, sedangkan kata "wisata" memiliki pengertian perjalanan. Bila digabungkan, pariwisata memiliki pengertian melakukan kegiatan perjalanan berkeliling meninggalkan tempat awal, menuju ke tempat yang lain.

Ditinjau dari segi ekonomi, pembagian kategori bentuk-bentuk pariwisata dengan istilahistilah tersebut sangat penting, karena klasifikasi tersebut akan berguna untuk menyusun statistik kepariwisataan dan untuk perhitungan pendapatan industri pariwisata. Selain berdasarkan bentuk, pariwisata perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Hal ini diperlukan untuk menyusun datadata penelitian dan peninjauan yang lebih akurat di bidang pariwisata, sehingga pembangunan pariwisata dapat dilakukan secara optimal.

Jenis-jenis pariwisata bertambah, tergantung pada kondisi dan situasi perkembangan dunia kepariwisataan di suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan kreativitas para ahli profesional yang berkecimpung dalam industri pariwisata. Semakin kreatif dan banyak gagasan yang dimiliki, maka semakin bertambah pula bentuk dan jenis wisata yang dapat diciptakan bagi kemajuan industri pariwisata (Pratiwi, 2015).

1.2 Website

Ditinjau dari segi ekonomi, pembagian kategori bentuk-bentuk pariwisata dengan istilahistilah tersebut sangat penting, karena klasifikasi tersebut akan berguna untuk menyusun statistik kepariwisataan dan untuk perhitungan pendapatan industri pariwisata. Selain berdasarkan bentuk, pariwisata perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Hal ini diperlukan untuk menyusun datadata penelitian dan peninjauan yang lebih akurat di

bidang pariwisata, sehingga pembangunan pariwisata dapat dilakukan secara optimal.

Jenis-jenis pariwisata tersebut bertambah, tergantung pada kondisi dan situasi perkembangan dunia kepariwisataan di suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan kreativitas para ahli profesional yang berkecimpung dalam industri pariwisata. Semakin kreatif dan banyak gagasan yang dimiliki, maka semakin bertambah pula bentuk dan jenis wisata yang dapat diciptakan bagi kemajuan industri pariwisata.

Website keseluruhan halamanadalah halaman website yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang berhubungan. Jadi dapat saling dikatakan bahwa, pengertian website adalah kumpulan halaman-halaman vang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak (animasi), suara, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringanjaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

Jenis-jenis website dikelompokkan berdasarkan fungsi, sifat, dan bahasa pemograman yang digunakan, yaitu :

- 1. Jenis-jenis website berdasarkan sifatnya, antara
 - Website dinamis: website dinamis adalah sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Contoh website dinamis adalah website (www.kompas.com, herita www.merdeka.com, www.detik.com).
 - b. Website statis: website statis adalah website yang kontennya sangat jarang diubah. Contoh website statis adalah web profil organisasi.
- Jenis-jenis website berdasarkan tujuannya, dibagi menjadi:
 - a. Personal Website: personal website adalah website yang berisi informasi pribadi seseorang.
 - b. Corporate Website: corporate website adalah website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.
 - c. Portal Website: portal website adalah website yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, email, dan jasajasa lainnya.
 - d. Forum Website: forum website adalah sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.
- Jenis-jenis website ditinjau dari bahasa pemrograman yang digunakan, terdiri dari:



- a. Server Side Website: adalah website yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya server. Misalnya, PHP, ASP, dan lain-lain.
- b. Client Side Website adalah website yang tidak membutuhkan server dalam menjalankannya, cukup diakses melalui browser saja. Contohnya html.

2. Metode Penelitian

2.1 Pengumpulan Data

Metode ini melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang ada. Data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Ada dua metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu

1. Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data primer. Wawancara dengan Bapak Gerd Maury sebagai Staf di Bidang Promosi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan permasalahan mengenai cara mempromosikan tempat wisata dan pemberian informasi pariwisata kepada pengunjung pada tanggal 22 Oktober 2015.

2. Studi Pustaka

Metode ini mengumpulkan data dari buku maupun jurnal yang berhubungan dengan pariwisata yang ada di Papua dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.2 Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengetahui proses kerja suatu sistem yang lama:

- Data yang dikumpulkan, disimpan dalam bentuk dokumen dan diarsipkan. Ada kemungkinan terjadinya kekurangan data atau tidak lengkap karena minimnya biaya.
- Informasi mengenai pariwisata disampaikan dengan mengadakan kegiatan atau event yang diadakan di tempat wisata tertentu.
- Informasi mengenai pariwisata cukup sedikit, hingga tidak semua masyarakat maupun turis mengetahui tempat-tempat wisata yang ada di Papua.

Langkah-langkah Analisis

Berikut langkah-langkah analisis dalam penelitian yang dilakukan:

- Informasi yang diberikan masih minim, oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang akan membantu memberikan informasi yang lebih lengkap.
- Kurangnya pengumpulan informasi karena keterbatasan biaya, oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang akan membantu dalam memberikan informasi baik dari pihak kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maupun dari masyarakat.

Dalam sub bab ini, akan dijelaskan mengenai komponen-komponen yang dibutuhkan guna untuk membangun sebuah sistem yang baru. Kebutuhan yang dimaksud adalah:

- 1. Informasi yang diberikan lebih rinci.
- 2. Perlu adanya timbal balik atau *feedback* antara *user* dan *admin*.
- Adanya pertukaran informasi antara sesama user.

Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional menunjukkan fasilitas apa yang tersedia serta aktivitas apa saja yang terjadi dalam sebuah sistem. Kebutuhan fungsional mencakup:

- Sistem menyediakan form login khusus admin dan kontributor. Form login admin ini khusus untuk pegawai kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sedangkan login kontributor untuk pengunjung yang telah melakukan registrasi sebelumnya.
- Pengunjung yang telah melakukan registrasi disebut sebagai kontributor. Kontributor dapat memasukan informasi mengenai pariwisata dan menggunakan forum untuk membahas mengenai pariwisata sesuai topik yang telah ditentukan sendiri.
- Sistem juga menyediakan galeri untuk memasukan gambar. Gambar dapat dimasukan sendiri di form khusus tambah gambar maupun saat memasukan data pariwisata yang memiliki gambar, dapat masuk juga di galeri. Hingga tidak perlu memasukkan gambar lagi yang sama.
- Sistem ini juga menyediakan pesan untuk pengunjung maupun kontributor untuk mengirim pesan pada admin.

Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem. Kebutuhan non fungsional meliputi:

- 1. Pada halaman administrator, dilengkapi dengan form login khusus untuk admin.
- Pada halaman administrator, akan disediakan form untuk mengubah menu, sub menu, isi halaman, dan ubah halaman.
- 3. Sistem ini menggunakan *database* sebagai media penyimpanan.

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem ini adalah:

- 1. Komputer atau laptop
- 2. Mouse
- 3. *Keyboard* (Jika menggunakan komputer)
- 4. CPU (Jika menggunakan komputer) Untuk spesifikasi direkomendasikan sebagai berikut:
 - 1. Processor Intel Core i3
 - 2. RAM 1 GB

- 3. HDD 250GB
- 4. VGA

Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak atau lebih dikenal dengan *software* atau aplikasi pada komputer/laptop, yang diperlukan adalah:

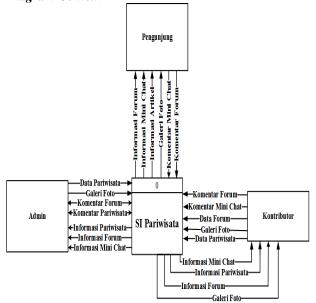
- 1. XAMPP, untuk penyimpanan database.
- 2. Adobe Dreamweaver, untuk membuat website.
- Browser, untuk menampilkan website. Browser yang digunakan lebih baik adalah Mozilla Forefox, Google Chrome, atau Baidu Browser.
- 4. Adobe Photoshop, untuk membuat desain tampilan *website*. Seperti tampilan *background*, *header*, *footer*, dan sebagainya.

4. Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi yang di akan dibangun sebuah sistem yang akan membantu kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam memberikan informasi pariwisata. Selain itu perlu adanya dukungan dari masyarakat tentunya dalam memberikan maupun menambahkan informasi mengenai pariwisita.

Perancangan suatu sistem yang akan di yang digunakan yaitu; Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk perancangan sistem. DFD akan menampilkan aliran data dari tiap entity, data apa saja yang diproses, dan keluarannya dan Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk perancangan basis data. Rancangan Interface untuk menampilkan tampilan input dan output.

Diagram Context



Gambar 4.1 Diagram Context SI Pariwisata

Untuk arus data, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

- a. Admin memasukan data pariwisata dan data galeri. Selain itu admin akan memverifikasi data forum, *mini chat* dan dapat melihat jumlah rating.
- b. Pengunjung akan mengakses dan menerima informasi pariwisata. Selain itu pengunjung juga dapat memberikan komentar pada forum wisata, *mini chat*, dan memberikan rating.
- Kontributor dapat memasukan data yang sama seperti admin dan dapat menerima informasi dan memberi komentar sama seperti pengunjung.

4.1 Tampilan Antarmuka

Implementasi antarmuka yang menggambarkan tampilan prototype yang di bangun yaitu :

Halaman Beranda

Halaman ini menampilkan deretan artikel mengenai pariwisata. Pada *side bar* disediakan mini chat untuk saling berkomunikasi dengan sesama *user*, artikel terbaru, dan artikel terpopuler. Tampilan ini memiliki kesamaan pada halaman forum.



Gambar 4.2 Halaman Beranda



Halaman Artikel

Pada gambar 4.3 merupakan tampilan dari artikel. Pada halaman ini akan menampilkan isi dari



Gambar 4.3 Halaman Artikel

Halaman Galeri

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan dari galeri. Galeri ini merupakan kumpulan foto yang diupload oleh Admin dan Kontributor. Selain itu juga foto dari data pariwisata dan data forum.



Gambar 4.4 Halaman Galeri

Halaman Registrasi

Pada gambar 4.5 merupakan tampilan dari halaman registrasi. Registrasi ini berfungsi untuk para pengunjung yang ingin mendaftar menjadi kontributor.



Gambar 4.5 Halaman Registrasi

Halaman Pesan

Pada gambar 4.6 merupakan tampilan dari halaman pesan. Halaman ini berfungsi untuk para pengunjung maupun kontributor untuk mengirim pesan pada admin.



Gambar 4.6 Halaman Pesan



4.2 Tampilan Halaman Administrator dan Kontributor

Halaman Login Admin

Pada gambar 4.7 merupakan tampilan dari halaman login khusus admin. Tampilan ini memiliki tampilan yang sama pada halaman login kontributor. Namun ada tambahan registrasi bagi pengunjung yang belum melakukan registrasi.



Gambar 4.7 Halaman Login Admin

Halaman Data Artikel

Pada gambar 4.8 merupakan tampilan dari halaman berisi data artikel mengenai pariwisata. Tampilan ini sama seperti tampilan halaman forum. Tampilan halaman ini sama seperti halaman data artikel dan forum pada halaman kontributor. Namun tidak memiliki aksi hapus.



Gambar 4.18 Halaman Data Artikel

Halaman Edit Profil

Pada gambar 4.9 merupakan tampilan dari halaman edit profil admin. Tampilan ini sama seperti pada halaman edit profil pada halaman kontributor. Berfungsi untuk mengubah username dan password.



Gambar 4.9 Halaman Edit Profil

Halaman Data Galeri

Ubah Profil

Ulang Password

Pada gambar 4.10 merupakan tampilan dari halaman data galeri. Tampilan ini sama seperti pada halaman galeri pada halaman kontributor. Namun tidak memiliki aksi hapus.



Gambar 4.10 Halaman Data Galeri



Halaman Data Pesan

Pada gambar 4.11 merupakan tampilan dari halaman data pesan. Pesan ini merupakan kumpulan pesan dari pengunjung maupun kontributor. Pesan yang masuk kemudian akan dibalas oleh e-mail admin.



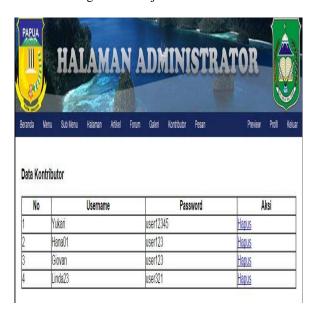
Data Pesan

No	Nama	Email	Subjek	Tanggal	Aksi
1	Vilda	aaaa@gmail.com		2016-02-10	Hapus
2	Giovan	giovan@gmail.com		2016-08-03	Hapus
3	Yana	yana@gmail.com		2016-08-03	Hapus
4	Hana	Hana@gmail.com		2016-08-03	Hapus
5	Jack	jack@ymail.com	Pesan dari pengunjung website	2016-08-03	Hapus

Gambar 4.11 Halaman Data Pesan

Halaman Data Kontributor

Pada gambar 4.12 merupakan tampilan dari halaman data kontributor. Halaman ini memampilkan username dan password dari pengunjung yang sudah melakukan registrasi menjadi kontributor.



Gambar 4.12 Halaman Data Kontributor

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya website ini, maka dapat membantu kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam memberikan informasi pariwisata. Website ini memiliki beberapa fitur, antara lain forum atau *mini chat* untuk saling bertukar informasi, halaman registrasi untuk para pengunjung untuk mendaftar menjadi kontributor agar mendapat hak akses memasukan informasi mengenai pariwisata, forum, dan foto. Selain itu disediakan link situs untuk pemesanan tiket pesawat, kapal, maupun hotel seperti Traveloka dan PT.Pelni (Persero).

Sedangkan untuk saran, berdasarkan hasil dari penelitian ini terkait pengembangan sistem informasi pariwisata Provinsi Papua dan penelitian selanjutnya, sistem sebaiknya memerlukan tampilan peta dalam penentuan letak tempat wisata atau biasa disebut dengan *Geography Information System* (GIS), Memerlukan pengembangan dalam pencarian berdasarkan jenis informasi agar memudahkan pengunjung dalam mencari informasi tertentu, seperti informasi mengenai makanan, tempat wisata, atau kebudayaan, kemudian diperlukan pengembangan dalam melakukan validasi data yang dimasukkan oleh kontributor yang akan diatur oleh admin, serta menampilkan id kontributor yang mempublikasikan artikel pada website.

Daftar pustaka

Handayono., T, dan Priyoatmoko., W, 2014,
Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek
Wisata Di Kabupaten Semarang. STMIK Bina
Patria, Magelang, 2014.

Hidayat., R, 2010, Cara Praktis Membangun Website Gratis. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Pressman., R., S, 2010, Software Engineering :A Practitioner"s Approach 7th Edition. Mc Graw Hill Higher Education.

Putra., C., Iriani., A., dan Manuputty A., D, 2011, Perancangan dan Implementasi *E-Tourism* pada Sistem Informasi Pariwisata Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Rosa., A., S., M, dan Shalahuddin, 2015, Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek, Informatika, Bandung.

Wibowo., S, 2011, Pariwisata Sebagai Disiplin Ilmu Yang Mandiri, Jurnal Ilmiah Pariwisata, Jakarta.

Informasi Pariwisata & Ekonomi Kreatif Papua, 2014, *Home Of Tribes, Land of Adventure*.